

► JALAN TOL

Riau Diminati, Sumsel Tunggu Perpres

PEKANBARU—PT Utama Karya dan PT Jasa Marga Tbk diketahui berminat membangun jalan tol yang akan menghubungkan Kota Pekanbaru-Dumai di Riau, kendati dalam dua kali tender sebelumnya proyek itu sepi peminat.

Sementara itu, pembangunan jalan tol Palembang-Indralaya di Sumatra Selatan meleset dari target yang ditetapkan pada Maret 2013 karena terganjal peraturan presiden yang belum juga terbit.

Gubernur Riau Rusli Zainal mengungkapkan dalam berbagai pertemuan dengan Gubernur se-Sumatra, sudah ada beberapa BUMN yang berminat terlibat dalam proyek pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai.

"Sudah ada komitmen dari pemerintah pusat mendukung pengembangannya [jalan tol Pekanbaru-Dumai]. Ya, mereka [Utama Karya dan Jasa Marga] berminat," ujarnya, Rabu (3/4).

Adanya keinginan BUMN tersebut untuk terlibat dalam proyek pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai, jelasnya, menunjukkan progres yang lebih baik karena sudah dua kali tender kurang diminati investor.

"Itu kebijakan nasional, dan rencananya nanti akan dibentuk sebuah konsorsium untuk pengerjaan proyek itu," ujarnya.

Pengembangan proyek jalan tol Pekanbaru-Dumai menjadi skala prioritas karena sudah berjalan lebih awal dan masuk dalam progres Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Untuk meningkatkan ketersediaan infrastruktur di Provinsi Riau, kata Rusli, selama 2012, sudah dibangun jalan sepanjang 1.544,54 km, peningkatan jalan 192,75 km, pemeliharaan jalan 933 km, pembangunan jembatan 5.300 meter, dan pemeliharaan jembatan 1.355 meter.

Ketua Tim Percepatan Proyek Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru-Dumai, Emrizal Pakis menambahkan pelaksanaan pembangunan proyek sepanjang 126 km itu akan menjadi penggalan Pekanbaru-Kandis dan Kandis-Dumai.

Dari proses pengadaan lahan, jelasnya, pembangunan jalan tol Pekanbaru-Kandis sepanjang 58 km kemungkinan lebih awal dibandingkan dengan Kandis-Dumai sepanjang 68 km.

"Pembangunan Kandis-Dumai tetap dalam proses bersamaan, tetapi ada percepatan-percepatan pada trase tertentu yang sangat bergantung pada pengadaan lahan. Untuk Pekanbaru-Kandis mungkin lebih awal," katanya.

Untuk BUMN yang berminat

membangun proyek jalan tol tersebut, Emrizal mengatakan bisa saja tanpa melalui mekanisme lelang, mengingat sudah dua kali ditenderkan.

"Saya memang belum bisa memastikan [apakah tender kembali]. Yang jelas sudah ada BUMN yang berminat. Selama dua kali tender kan tidak ada yang berminat. Kalau yang ketiga ini bisa tunjuk langsung, tentu lebih cepat."

Untuk biaya pembebasan lahan berasal dari dana APBN Rp146,2 miliar, APBD Provinsi Riau Rp14 miliar, dan dana APBD kabupaten/kota Rp20 miliar. Biaya pembangunan fisik diperkirakan Rp6 triliun-Rp8 triliun dan ditargetkan selesai paling lama 2015.

PALEMBANG-INDRALAYA

Sementara itu, realisasi pembangunan jalan tol Palembang-Indralaya yang merupakan bagian dari megaprojek jalan tol trans-Sumatra sepanjang 22 kilometer meleset dari target yang ditetapkan pada Maret 2013.

Pasalnya proyek tersebut masih terganjal peraturan presiden yang tak kunjung terbit dan pembebasan lahan yang belum tuntas.

General Manager Pengembangan Jalan Tol PT Utama Karya Rizal Sucipto mengatakan pihaknya tinggal menunggu keluarnya

perpres terkait pembangunan jalan tol itu.

"Tahun ini sebetulnya siap bangun tinggal tunggu Perpres keluar saja, secara teknis kami sudah siap," katanya saat kunjungan ke rumah dinas gubernur Sumsel di Palembang, Rabu (3/4).

Menurut Rizal, perpres tersebut penting untuk proyek jalan tol ini karena sebagai aspek legalitas yang akan menunjang penugasan Utama Karya selama proses pembangunan.

Jika perpres terbit, maka perusahaan akan langsung menyampaikan rencana bisnis kepada Kementerian PU yang nantinya mengeluarkan rekomendasi ter masuk izin untuk melakukan tender dan lainnya.

Selama menunggu keluarnya perpres, lanjut Rizal, saat ini per seroan juga tengah membentuk anak usaha baru untuk menangani proyek trase Palembang-Indralaya. Anak perusahaan inilah nantinya akan diikutsertakan dalam tender proyek.

Dia mengemukakan pihaknya sudah menyiapkan segala macam kebutuhan secara teknis mulai dari studi, rencana bisnis hingga alokasi sumber daya manusia yang terkait dengan pembangunan jalan tol Palembang-Indralaya (Dinda Wulandari/Nurbaiti)